

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengambil judul “Strategi Bersaing dalam Upaya Peningkatan Kinerja dan Volume Penjualan pada MJ Flower Wonodadi Blitar” dengan memakai metode kualitatif. Metode ini digunakan sebagai cara menggambarkan atau mendeskripsikan kejadian di lapangan. Penelitian ini terkait dengan permasalahan yang dihadapi MJ Flower Wonodadi Blitar dalam usahanya. Metode kualitatif sangat sesuai digunakan pada penelitian ini karena data atau informasi diperoleh langsung dari orang yang bersangkutan yaitu pemilik MJ Flower, ataupun oleh narasumber lain seperti pekerja dan pembeli. Selain itu, informasi diperoleh dengan menerangkan kondisi yang sedang terjadi. Metode penelitian kualitatif menurut Creswell yaitu suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.⁵⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif memanfaatkan informasi dari informan untuk dijabarkan secara rinci dalam bentuk laporan. Selain itu, penelitian ini bertujuan menganalisis fenomena persaingan usaha yang dihadapi MJ Flower. Serta untuk mendeskripsikan strategi usaha MJ Flower terkait kinerja ditinjau dari segi

⁵⁷ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 7

kualitas pekerjaan, pengetahuan, dan kerja sama. Pendekatan ini juga bermaksud menguraikan strategi peningkatan volume penjualan MJ Flower. Dalam pengumpulan data diperlukan keaktifan dari peneliti agar mendapat informasi yang tepat dan akurat.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, lokasi yang dipilih MJ Flower Wonodadi Blitar yang bergerak di bidang pembibitan, jual beli tanaman, dan pembuatan taman. Pemilihan lokasi ini dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan strategi bersaing dalam upaya peningkatan kinerja dan volume penjualan pada MJ Flower Wonodadi Blitar. Selain itu, lokasi yang strategis, mudah dijangkau pembeli, dan tata letak yang menarik mampu memikat penggemar tanaman untuk singgah ke MJ Flower. Lokasi yang luas menjadikan tanaman luar maupun dalam ruangan tersedia. Lokasi ini dekat dengan rumah warga, pasar, mushola, sekolah, toko, bengkel, serta rumah makan.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah orang yang berperan dalam pengumpulan data dan penggalian informasi. Oleh karena itu, peneliti harus hadir dalam lokasi penelitian. Seorang peneliti harus turun ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti juga harus diketahui oleh pihak yang terkait seperti pemilik usaha, pekerja, serta pembeli di MJ Flower. Dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah perlu mendapatkan jawaban yang sesuai. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat penting untuk mengamati

kejadian secara langsung di lokasi penelitian berhubungan dengan kinerja pegawai dan aktivitas yang dilakukan. Selain itu, untuk aktivitas pertukaran, peneliti membutuhkan wawancara dengan pemilik usaha, pekerja MJ Flower dan pembeli.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data didapat dari:

1. Data Primer

Data ini berasal dari tanggapan informan secara langsung berupa pernyataan wawancara dari pemilik usaha, pekerja dan pembeli. Selain itu, data berasal dari observasi lapangan. Data diperoleh dengan mengadakan sesi pertanyaan terkait dengan permasalahan. Informan diberi kebebasan menjawab sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman.

2. Data Sekunder

Data ini berasal dari data tambahan yaitu berupa dokumen tertulis. Data sekunder berisi mengenai laporan keuangan dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Hal ini membantu memperoleh informasi selain informan utama.

Dari kedua data tersebut bertujuan memberikan jawaban atas rumusan masalah di penelitian ini. Data tersebut juga menggambarkan keadaan tentang MJ Flower sebagai objek penelitian. Selain itu, pemahaman mengenai permasalahan terkait strategi usaha pembibitan, jual beli tanaman, dan pembuatan taman. Kedua data tersebut sesuai dengan

penelitian yaitu strategi bersaing MJ Flower untuk pengembangan usaha, peningkatan kinerja, dan peningkatan volume penjualan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data kualitatif berbentuk ucapan seseorang atau tertulis dan bisa juga foto maupun arsip.

1. Teknik Wawancara

Dalam hal ini, wawancara dilakukan kepada pemilik usaha, pekerja MJ Flower, dan juga pembeli untuk mempertanyakan beberapa hal yang akan direspon oleh informan. Peneliti dapat menemukan hasil yang benar dan jelas mengenai strategi usaha MJ Flower dalam menghasilkan keuntungan. Pemilihan wawancara terbuka karena saat melakukan tanya jawab siapapun boleh mengetahui maksud dari wawancara terutama pihak yang terlibat. Dengan demikian, tidak ada informasi yang meragukan ataupun disembunyikan.

2. Teknik Observasi

Dalam hal ini, peneliti turun langsung ke lokasi penelitian yaitu MJ Flower Wonodadi Blitar. Melalui teknik observasi, peneliti mengetahui perilaku, cara kerja, serta aktivitas di lokasi. Dengan observasi, peneliti mendapatkan bukti di lapangan. Dengan demikian, peneliti dapat menggambarkan secara lebih pasti kondisi sebenarnya.

3. Teknik Dokumentasi

Dalam hal ini, dokumentasi diperoleh dari laporan keuangan MJ Flower dan bukti foto aktivitas promosi penjualan yang dilakukan MJ Flower di media sosial.

F. Teknik Analisis Data

Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subjek. Data yang di dapat dari objek penelitian memiliki kaitan yang belum jelas. Oleh karena itu, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas agar mudah dipahami.⁵⁸ Menggunakan konsep Miles dan Huberman dalam kegiatan analisis data yakni:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berasal dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait diantaranya pemilik usaha, pembeli, dan pekerja MJ Flower. Kemudian, data yang sudah terkumpul dianalisis. Pengumpulan data dengan mencatat informasi yang dibutuhkan terkait strategi usaha MJ Flower. Kemudian dari catatan tersebut memperoleh hasil sesuai dengan harapan penelitian ini.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu kegiatan mengelompokkan, memilah, menyingkirkan yang tidak dibutuhkan serta merangkap bukti untuk memberikan gambaran yang lebih terinci tentang hasil akhir penelitian.

⁵⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.99

Reduksi data bisa disesuaikan dengan sumber data diperoleh seperti strategi usaha pemilik MJ Flower.

3. Penyajian Data

Penyajian data berupa kalimat ringkasan yang mendeskripsikan mengenai pembahasan dari yang diteliti, dapat juga berupa tabel atau bagan agar lebih mudah dipelajari. Untuk menyajikan data, terlebih dahulu mengumpulkan bukti. Kemudian, bukti dikelompokkan agar tidak tercampur antara data penting, sedang, serta tidak penting. Data diringkas agar siap disajikan untuk mempermudah dalam memahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Teknik analisis yang terakhir adalah bukti di lapangan yang sudah dikumpulkan diambil kesimpulan.⁵⁹ Bertujuan untuk menjabarkan secara ringkas serta menyeluruh dari awal penelitian sampai pada hasil akhir penelitian. Penarikan kesimpulan agar menghasilkan data yang sesuai dengan yang terjadi di lapangan yaitu strategi usaha dalam meningkatkan kinerja dan volume penjualan MJ Flower dilihat dari aspek yang mempengaruhi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian di MJ Flower Wonodadi Blitar dilakukan dengan dua cara pemeriksaan keabsahan data yakni:

1. Triangulasi Sumber Data

⁵⁹ Septi Dewi Susanti, “Integrasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 13 Yogyakarta”, Tesis Universitas Negeri Yogyakarta, 2017

Pengecekan kebenaran data dikelompokkan berdasarkan sumber perolehan data. Penelitian di MJ Flower melalui kegiatan wawancara dengan sumber data adalah pemilik usaha, pembeli, dan pekerja. Masing-masing dari pihak terkait akan memberikan pandangan mereka yang kemudian bisa digunakan untuk mencocokkan antara satu pandangan orang dengan pandangan orang lain.

2. Triangulasi Teori

Dalam penelitian MJ Flower digunakan teori yang berkaitan untuk mempelajari kejadian. Selain itu, memudahkan dalam memecahkan kejadian dengan teori yang sudah ada. Menambah informasi dari penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Mengunjungi langsung lokasi penelitian yaitu MJ Flower Wonodadi Blitar. Meminta izin secara lisan kepada pemilik usaha. Melakukan pengamatan pertama di MJ Flower, mencari permasalahan, mengumpulkan studi pustaka. Meminta izin dengan menyerahkan surat permohonan untuk melakukan penelitian di MJ Flower.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada pemilik usaha, pembeli, dan pekerja MJ Flower. Melakukan pengamatan untuk mendapatkan bukti observasi. Kemudian meminta dokumentasi keuangan maupun dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Mengumpulkan data yang berkaitan dengan strategi memperoleh peningkatan kinerja dan volume penjualan. Kemudian data dianalisis untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

3. Tahap Akhir

Menyimpulkan data yang telah diperoleh untuk kemudian dibuat laporan. Bentuk laporan berupa karya tulis ilmiah yang diharapkan dapat bermanfaat. Laporan sebagai bukti bahwa penelitian sudah selesai dan sebagai tambahan informasi di masa mendatang.